

**HUBUNGAN JUMLAH LEUKOSIT, JUMLAH TROMBOSIT DAN
KADAR ALBUMIN DENGAN INSIDENSI SEPSIS PADA PASIEN
LUKA BAKAR DI RSUP DR. M. DJAMIL PADANG
PERIODE JANUARI 2016 - DESEMBER 2018**



1. dr. Deddy Saputra, Sp.BP-RE
2. dr. Zelly Dia Rofinda, Sp.PK(K)

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2019**

**CORRELATION OF LEUCOCYTE COUNT, TROMBOCYTE COUNT
AND ALBUMIN LEVEL WITH THE INSIDENCE OF SEPSIS IN
BURN PATIENS IN RSUP DR. M. DJAMIL PADANG
JANUARY 2016 – DECEMBER 2018 PERIOD**

**By
Rifky Ramadhan**

ABSTRACT

The most common infection that happened in burn is sepsis. Sepsis is a presence of bacteremia, other infectious organisms in the bloodstream with spread throughtout the body. Diagnosis sepsis is difficult, an often carried out checks to diagnose are from the laboratory parameter. This study aims to assess the correlation of the leucocyte, trombocyte and albumin with the insidence of sepsis in burn

This study was an analytic research with cross sectional design. The samples were obtained from the medical records of 32 burn patients in RSUP Dr. M. Djamil Padang with and without having the sepsis. The data were analyzed by *chi-square test*.

Of the 32 patients were hospitalized with burn, 15 (46.88%) were males and 17 (53.12%) were females. The most common type of burn was caused by the flame. Analysis of the data on leucocyte and trombocyte and it's correlation with sepsis obtained p value particularly 0.415 and 0.02. There were no significant test for the albumin.

This study conclude that there were statistically correlation between trombocyte with the insidence of sepsis. In contrast, leucocyte and albumin still showed negative result.

Keywords : Burns, Sepsis, Leucocyte, Trombocyte, Albumin.

**HUBUNGAN JUMLAH LEUKOSIT, JUMLAH TROMBOSIT DAN
KADAR ALBUMIN DENGAN INSIDENSI SEPSIS PADA PASIEN
LUKA BAKAR DI RSUP DR. M. DJAMIL PADANG
PERIODE JANUARI 2016 - DESEMBER 2018**

Oleh

Rifky Ramadhan

ABSTRAK

Infeksi yang paling sering terjadi pada luka bakar adalah sepsis. Sepsis merupakan keadaan dimana terdapat bakterimia atau agen infeksius lainnya di aliran darah dan menyebar ke seluruh tubuh. Diagnosis sepsis cukup sulit ditegakkan, pemeriksaan yang paling sering dilakukan untuk mendiagnosis sepsis adalah dari parameter laboratorium. Penelitian ini bertujuan untuk menilai korelasi antara jumlah leukosit, jumlah trombosit dan kadar albumin dengan insidensi sepsis.

Penelitian ini merupakan penelitian analitik dengan rancangan potong lintang. Sampel diperoleh dari data rekam medis sebanyak 32 pasien luka bakar dengan dan tanpa sepsis di RSUP Dr. M. Djamil Padang. Data dianalisis menggunakan tes *chi-square*.

Sebanyak 32 pasien yang dirawat karna luka bakar, 15 diantaranya laki-laki dan 17 perempuan. Jenis luka bakar yang paling sering terjadi adalah luka bakar api. Analisis data mengenai jumlah leukosit dan jumlah albumin dengan insidensi sepsis didapatkan nilai p masing-masingnya adalah 0,415 dan 0,02. Tidak dapat dilakukan uji signifikansi terhadap albumin.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat korelasi secara statistik antara jumlah trombosit dengan insidensi sepsis. Sebaliknya, leukosit dan albumin masih menunjukkan hasil yang tidak sesuai dengan hipotesis.

Kata kunci : Luka bakar, Sepsis, Leukosit, Trombosit dan Albumin.